

## Peran Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa

Ismawati Sibala<sup>1✉</sup>, Mukmin Amsidi<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup> Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Kalabahi, Jl. Ahmad Dahlan No. 01, Indonesia  
ismawati@stkipmuhammadiyahkalabahi.id

### Abstract

The role and function of parents in the teaching and learning process is crucial for a student's success. The high or low percentage of parental attendance significantly impacts student learning success. This study aims to analyze the role of parents in the mathematics learning motivation of grade VIII-1 students at Cokroaminoto Kalabahi Public Middle School in the 2023/2024 academic year. The research method used was descriptive qualitative. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations of students, parents, and mathematics teachers. The results indicate that parental roles significantly influence students' mathematics learning motivation. Parents who are actively involved in supporting their children's learning activities, providing encouragement, and showing interest in their children's mathematics achievements can increase student motivation. Conversely, a lack of parental involvement in supporting mathematics learning can negatively impact student motivation. Open communication between parents, students, and mathematics teachers was found to play a crucial role in increasing motivation. Parents who allocate time to discuss their children's academic progress, help with assignments, and provide positive reinforcement can create a positive learning environment at home. Furthermore, it was found that parents' positive attitudes toward mathematics and their involvement in mathematics activities outside of school, such as visits to mathematics museums or discussions at home, can stimulate students' interest and motivation in the subject. Based on the results of this study, it is recommended that schools and parents collaborate to create more effective strategies to enhance parents' role in supporting students' motivation to learn mathematics at the secondary school level.

**Keywords:** Parents, learning motivation, mathematic

### Abstrak

Peran dan fungsi orangtua dalam proses belajar mengajar peserta didik menjadi hal yang penting dalam keberhasilan belajar seorang siswa, tinggi atau rendahnya prosentase kehadiran orangtua sangatlah berpengaruh terhadap Keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi terhadap siswa, orang tua, dan guru matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa. Orang tua yang terlibat aktif dalam mendukung kegiatan belajar anaknya, memberikan dorongan, dan menunjukkan minat terhadap prestasi matematika anaknya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika dapat berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa. Ditemukan bahwa komunikasi terbuka antara orang tua, siswa, dan guru matematika berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Orang tua yang mengalokasikan waktu untuk membahas kemajuan akademik anaknya, membantu mengerjakan tugas, dan memberikan penguatan positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif di rumah. Selain itu, ditemukan bahwa sikap positif orang tua terhadap matematika dan keterlibatan mereka dalam kegiatan matematika di luar sekolah, seperti kunjungan ke museum matematika atau diskusi matematika di rumah, dapat merangsang minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah dan orang tua berkolaborasi untuk menciptakan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan peran orang tua dalam mendukung motivasi belajar matematika siswa di tingkat sekolah menengah.

**Kata kunci:** Orangtua, motivasi belajar, matematika

Copyright (c) 2026 Ismawati Sibala, Mukmin Amsidi

✉ Corresponding author: Ismawati Sibala

Email Address: ismawati@stkipmuhammadiyahkalabahi.id (Jl. Ahmad Dahlan No. 01, Indonesia)

Received 04 December 2025, Accepted 07 January 2026, Published 21 January 2026

DoI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v10i1.4681>

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, dengan proses pendidikan tersebut maka seseorang dapat dilatih seutuhnya, baik dari segi mental maupun fisiknya. Untuk membentuk perilaku yang baik dalam diri setiap pribadi, diperlukan pula pendidikan yang baik, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Setiap individu memerlukan lingkungan yang baik untuk mengembangkan kemampuannya, termasuk lingkungan sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga yang digunakan untuk pembelajaran dan proses pembentukan karakter peserta didik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat (Rahayu et al., 2023).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia. seperti yang telah dijabarkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada pasal 5 ayat 1 disebutkan juga bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan peserta didik setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya Adalah terlihat dari hasil belajar yang diraih peserta didik. Dengan prestasi yang tinggi, para peserta didik mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik Adalah motivasi (Fernando et al., 2024). Motivasi belajar siswa merupakan aspek penting dalam mencapai kesuksesan pembelajaran. Tidak sedikit siswa yang motivasi belajarnya rendah hanya karena memiliki rasa jenuh dalam pembelajaran yang guru mereka sampaikan (Husna & Supriyadi, 2023).

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga bagi siswa untuk mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar (Aulia et al., 2022). Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar (Jainiyah et al., 2023).

Motivasi dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin dan mau untuk melakukan sesuatu dan apabila rasa tidak sukanya itu muncul maka seseorang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menghilangkan rasa itu. Dari hal ini motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu hadir dari dalam diri seseorang dan keluarga.

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama yang mempunyai tanggungjawab khusus terhadap pendidikan anak. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat terbentuk berdasarkan sukarela dan cita yang azali antara dua subyek manusia (suami-isteri). Berdasarkan cinta yang azali ini lahirlah anak sebagai generasi penerus. Keluarga dengan cinta kasih dan pengabdian yang luhur membina kehidupan sang anak (Afni & Jumahir, 2020).

Peran orang tua dalam dunia pendidikan merupakan peran yang sangat wajib dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa (Handayani, 2021). Keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang pertama. Orang tua merupakan guru pertama bagi anak. Orang tualah yang mendidik, memelihara, merawat serta melindungi anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Tanggung jawab belajar seorang siswa sedapat mungkin muncul dari dalam diri maupun sebagai hasil dari perhatian dan bimbingan orang tua secara berkelanjutan. Proses berkelanjutan ini memungkinkan tanggung jawab belajar anak berkembang menjadi suatu kebiasaan positif dalam berbagai kondisi. Bentuk perhatian orang tua yang sederhana dapat dilakukan melalui interaksi sehari-hari agar anak belajar untuk memiliki rasa tanggung jawab belajar. Dengan demikian, orang tua perlu menanamkan dan memperkuat karakter tanggung jawab anak dalam belajar karena akan berdampak pada kepribadian dan masa depannya (Aulia et al., 2022).

Orang tua atau keluarga bekerja keras demi menciptakan mobilitas sosial. Orang tua mengharapkan nasib anaknya jauh lebih baik. Tanpa memikirkan status sosial, orang tua berjuang mati-matian demi memberikan pendidikan terbaik sesuai dengan biaya yang disanggupi. Peran orang tua cukup besar dalam menanamkan motivasi belajar pada anak. Oleh karena itu anak yang mendapat dorongan belajar tambahan dari rumah akan terlihat perbedaannya dengan anak yang hanya mengharapkan peranan dari pihak sekolah saja. Penguatan diri dari keluarga mempunyai keuntungan dibandingkan dengan penguatan yang dilakukan oleh pihak lain.

Terdapat beberapa penelitian yang menganalisis tentang peran orangtua dalam proses belajar siswa diantaranya penelitian (Fadli & Mushafanah, 2024) pada tahun 2024 yang memberikan kesimpulan bahwasannya peran orangtua dalam hal otovasi belajar sangatlah besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik, yang mana memfokuskan pada peranan fasilitator dari orang tua terhadap efektifitas belajar peserta didik, senada dengan penelitian (Solikhah & Heni Pujiastuti, 2021) yang mengutarakan bahwa kehadiran orang tua dengan memberikan motivasi dan juga memberikan penyelesaian terkait materi yang sulit diselesaikan dengan menyertakan ahli-hali dari pihak lain dan tetap dalam pengawasan orangtua yang mana berdampak signifikan dalam motivasi belajar yang meningkat dari siswa itu sendiri, sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada bagaimana orangtua berperan sebagai fasilitator dan juga motivator penyukses proses belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan (Bapak Rifai Isa, S.Pd) pada hari senin 02 Agustus 2024 selaku guru mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi, masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah pada ulangan matematika. Siswa yang aktif

dalam belajar hanya sekitar 75% dari 22 siswa. Hasil belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi masih rendah dikarenakan adanya beberapa faktor, antara lain: siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep matematika dan siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu adanya penelitian tentang Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi Tahun Pelajaran 2024/2025

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang lebih menitik beratkan kepada studi kasus atau case study sebagaimana Assyakurohim menyatakan bahwa Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks (Assyakurohim et al., 2022). Sistem penelitian ini terikat pada waktu dan tempat sedangkan kasus atau data terkait diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap narasumber.

Mudjia Rahardjo dalam ilhami mengemukakan, case study ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang actual (Real Life) dan unik. (Ilhami et al., 2024)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa sampel data yang dikumpulkan melalui beberapa instrumen penelitian diantaranya wawancara dan observasi terhadap beberapa pihak terkait dalam proses pembelajaran maupun pendampingan, diantara; orangtua peserta didik, guru dan siswa yang bersangkutan. Proses pengambilan data dimulai dari observasi peneliti terhadap siswa Kelas VII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi Tahun Pelajaran 2024/2025, observasi awal terhadap proses belajar dan motivasi belajar melalui wali kelas VIII-1 SMP negeri Cokroaminoto Kalabahi terkait informasi awal motivasi belajar yang dimiliki oleh anak didiknya, setelah ditemukan masalah peneliti mencari data data terkait dengan motivasi terkhusus dari luar diri peserta didik salah satunya adalah orangtua. Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang tua peserta didik untuk mendapatkan informasi sejauhmana peran orangtua dalam pemberian motivasi kepada anaknya. Berdasarkan data yang diambil diatas peneliti membuat sebuah kajian untuk menyesuaikan gejala dan penerapan teori yang digunakan oleh peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data utama diperoleh adalah untuk mengetahui peran orang tua terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi dan untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi. Dari hal ini data yang

diperoleh dapat diketahui dengan proses wawancara dan juga dokumentasi. Adapun subjeknya adalah orang tua siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi dan siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi. Adapun paparan data hasil wawancara beberapa orang tua dan siswa yang penulis ambil berdasarkan jenis motivasi.

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. (Prihartanta, 2015)

Setidaknya terdapat dua jenis motivasi yang mana menurut prihartanta dalam tulisanya yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Sedangkan faktor yang timbul dari dalam diri siswa berupa kondisi kesehatan (health condition), intelegensi dan bakat (intelligence and talent), minat (interest), motivasi (motivation), dan cara belajar (learning style) (Aini et al., 2017).

Berikut ini penulis menyajikan hasil wawancara dan observasi lapangan terhadap beberapa narasumber yang ditemui penulis

#### **Orang tua siswa**

Bapak Iwan Kopa, merupakan ayah dari siswi atas nama Julhija Kopa Dalam wawancara yang penulis lakukan Bapak Iwan mengutarakan bahwa beliau terkadang meningkatkan motivasi kepada anak. Cara yang dilakukan Bapak Iwan adalah dengan memenuhi segala kebutuhan sekolah anaknya. Namun Bapak Iwan tidak selalu mengarahkan anaknya untuk mengulangi pelajaran setelah anaknya pulang dari sekolah. Bapak Iwan biasanya melakukan tindakan dengan menegur anaknya apabila mendapat nilai kurang baik dan terkadang memuji anaknya apabila mendapat nilai yang baik. Hambatan yang dirasakan bapak iwan dalam meningkatkan motivasi belajar anak terkhusus pelajaran matematika adalah ketidak mampuan dalam membantu menyelesaikan tugas matematika anaknya.

Ibu Marniyanti, merupakan Ibu dari siswa atas nama Muhammad Yusran. Dalam wawancara yang penulis lakukan, Ibu Marniyanti mengutarakan bahwa beliau kadang meningkatkan motivasi kepada anak. Cara yang dilakukan Ibu Marniyanti adalah dengan cara berusaha memenuhi segala kebutuhan sekolah anaknya. Ibu Marniyanti kadang mengarahkan anaknya untuk mengulangi pelajaran setelah anaknya pulang dari sekolah. Ibu Marniyanti biasanya melakukan tindakan dengan menegur dan menyuruh anaknya belajar lagi apabila mendapat nilai kurang baik dan terkadang memuji anaknya apabila mendapat nilai yang baik. Hambatan yang dirasakan Ibu Marniyanti dalam meningkatkan motivasi belajar anak terkhusus pelajaran matematika adalah belum bisa memenuhi seluruh kebutuhan sekolah anaknya.

Ibu Sumi, merupakan Ibu dari siswa atas nama Nadia N. Utung. Dalam wawancara yang penulis lakukan Ibu Sumi mengutarakan bahwa beliau sering meningkatkan motivasi kepada anak. Cara yang dilakukan Ibu Sumi adalah dengan memenuhi segala kebutuhan sekolah anaknya dan memberi dukungan. Ibu Sumi kadang mengarahkan anaknya untuk mengulangi pelajaran setelah anaknya pulang dari sekolah. Ibu Sumi biasanya melakukan tindakan dengan menegur dan menyuruh anaknya belajar lagi apabila mendapat nilai kurang baik dan terkadang memuji anaknya apabila mendapat nilai yang baik. Hambatan yang dirasakan Ibu Sumi dalam meningkatkan motivasi belajar anak terkhusus pelajaran matematika adalah kurangnya pemahaman terhadap pelajaran matematika karena pelajaran ini semakin sulit sekarang.

Bapak Junaidin, merupakan ayah dari siswi atas nama Nona R. Boli. Dalam wawancara yang dilakukan penulis Bapak Junaidin mengutarakan bahwa beliau sudah meningkatkan motivasi kepada anak. Cara yang dilakukan Bapak Junaidin adalah dengan cara menyediakan alat dan proses pembelajaran yang dibutuhkan anaknya. Namun Bapak Junaidin tidak mengarahkan anaknya untuk mengulangi pelajaran setelah anaknya pulang dari sekolah. Bapak Junaidin biasanya melakukan tindakan dengan menyuruh anaknya untuk lebih giat lagi belajar dan menegur anaknya apabila mendapat nilai kurang baik. Terkadang memuji anaknya apabila mendapat nilai yang baik. Hambatan yang dirasakan Bapak Junaidin dalam meningkatkan motivasi belajar anak terkhusus pelajaran matematika adalah tidak bisa selalu membantu anak menyelesaikan tugasnya.

Dari beberapa hal diatas dapat disimpulkan bahwa Peran dan keberadaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi Tahun Pelajaran 2024/2025, juga dapat mempengaruhi peserta didik sebagai faktor dari luar diri atau eksternal dimana orang tua dikategorikan sebagai faktor pendukung atau dari luar. Seperti yang diutarakan oleh utami bahwasannya Prestasi anak-anak di sekolah harus dijunjung tinggi oleh pertimbangan wali. Karena wali merupakan faktor luar yang berperan penting dalam mengarahkan anak-anak untuk mencapai prestasi belajar melalui inspirasi yang diberikan oleh wali kepada anaknya (Utami et al., 2022).

Peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan semangat belajar anak. Dengan adanya pemahaman dan kesadaran orang tua akan peran sebagai motivator dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam belajar anak di rumah (Firman et al., 2023).

#### **Siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi**

Julhijah Kopa mengutarakan bahwa tidak suka pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan bagi Julhija Kopa pelajaran matematika itu sulit kadang kali baru mudah. Orang tua Julhijah kadang menyuruhnya belajar di rumah namun tidak pernah memeriksa buku Julhijah setiap pulang sekolah. Orang tua Julhijah kadang marah dan kadang tidak memarahi Julhijah apabila mendapat nilai kurang baik serta tidak membantu mengerjakan tugas yang sulit diselesaikan. Hambatan yang dirasakan Julhija Kopa terhadap pelajaran matematika adalah sulit memahami materi yang rumit. Apabila mendapat materi yang rumit maka minatnya jadi menurun.

Muhammad Yusran mengutarakan bahwa tidak menyukai pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan bagi Muhammad Yusran pelajaran matematika itu sulit. Orang tua Yusran sering menyuruhnya belajar di rumah dan kadang memeriksa buku pelajaran Yusran setiap pulang sekolah. Orang tua Yusran kadang marah apabila mendapat nilai kurang baik dan kadang membantunya menyelesaikan tugas yang kurang dipahami. Hambatan yang dirasakan Muhammad Yusran terhadap pelajaran matematika adalah sulit memahami materi yang rumit dan malu bertanya kalau kurang memahami materi yang diberikan guru.

Nadia N. Utung mengutarakan bahwa menyukai pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan bagi Nadia pelajaran matematika itu susah-susah gampang terkadang sering keliru mengerjakan soal. Orang tua Nadia sering menyuruhnya belajar dan kadang memeriksa buku Nadia setiap pulang sekolah. Nadia kadang dimarahi orang tuanya apabila mendapat nilai kurang baik dan terkadang membantu Nadia menyelesaikan tugas yang sulit diselesaikan. Hambatan yang dirasakan Nadia terhadap pelajaran matematika adalah kurang teliti dalam mengerjakan soal.

Nona R. Boli mengutarakan bahwa menyukai pelajaran matematika. Baginya pelajaran matematika itu kadang gampang kadang susah. Orang tua Nona terkadang memeriksa buku Nona setiap pulang sekolah dan kadang membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang dialami oleh Nona. Nona sering di suruh belajar oleh orang tuanya dan terkadang marah apabila Nona mendapat nilai kurang baik. Hambatan yang dirasakan Nona terhadap pelajaran matematika adalah sering tidak teliti dalam mengerjakan soal.

Dari beberapa hal diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika oleh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi Tahun Pelajaran 2024/2025 ada yang dipengaruhi oleh faktor internal dan ada juga dari faktor eksternal. Seperti siswa atas nama Nadia dan Nona sering diberi perhatian oleh orang tuanya yang merupakan faktor dari luar yang hasilnya menyukai pelajaran matematika. Sedangkan Julhijah dan Yusran yang juga diberikan perhatian oleh orang tuanya namun karena faktor intrinsiknya yang tidak menyukai pelajaran matematika sehingga motivasi belajarnya rendah. Dengan demikian dapat ditarik benang merah bahwa keberadaan orangtua sangatlah mendukung prestasi belajar siswa, hal senada juga diungkapkan oleh Nugraheni dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwas semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa (Nugraheni, n.d.)

### **Peran orang tua**

Peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi Tahun Pelajaran 2024/2025 tergolong rendah hal ini dikarenakan kurangnya pemberian motivasi kepada anak dan dukungan dengan memberi semangat dan perhatian kepada anak. Orang tua merupakan orang pertama dan paling berjasa dalam kehidupan anak-anaknya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak-anaknya baik kebutuhan fisik dan

material maupun kebutuhan mental dan spiritual. Pemenuhan kebutuhan mental dan spiritual, seharusnya orang tua memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan pendidikan anaknya baik pendidikan formal maupun informal. Perhatian orang tua terhadap proses belajar anak dapat berupa pemberian naseha-nasehat, dorongan, bimbingan dan menciptakan inspirasi yang dapat menunjang motivasi sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

### **Motivasi belajar siswa**

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi Tahun Pelajaran 2024/2025 tergolong rendah pula hal ini dikarenakan minat belajar matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi Tahun Pelajaran 2024/2025 yang sangat kurang dengan alasan sulitnya memahami materi matematika yang tergolong sulit. Guna menyelesaikan masalah terkait maka diperlukan peran orang tua sebagai motivator dan fasilitator terhadap prestasi belajar dan motivasi belajar siswa sesuai dengan perbandingan diantara siswa yang kerap diberikan motivasi dan fasilitas oleh orangtuanya.

Hal senada diungkapkan dalam penelitian oleh fadhil dkk pada tahun 2024 yang memberikan kesimpulan bahwa peran orangtua Peran orang tua dalam hal motivasi belajar sangatlah besar terhadap keberhasilan peserta didik, maka dibutuhkan peran orang tua dalam fasilitator yang memfasilitasi semua kebutuhan belajar peserta didik serta mengawasi perkembangannya. Tidak hanya sebagai fasilitator dan motivator, peran orang tua juga sebagai pembimbing dan suri teladan bagi anak (Fadli & Mushafanah, 2024). Penelitian ini pun masih memiliki kekurangan yang akan terus diperbaiki oleh penulis diantaranya narasumber yang diambil sampel datanya oleh peneliti masih dalam jumlah yang sangat terbatas dan tentunya hal ini dapat berpengaruh pada kevalidan data secara menyeluruh dikarenakan sampel yang diambil contoh belum dilakukan analisis latar belakangnya masing-masing, baik latar belakang peserta didik dan juga orangtua.

Siswa dengan tingkat kecerdasan tinggi belum tentu memiliki prestasi belajar yang baik. Namun, bila siswa memiliki motivasi yang tinggi maka prestasi belajarnya bisa lebih baik. Minat yang besar terhadap sesuatu terutama dalam belajar akan mengakibatkan proses belajar lebih mudah dilakukan. Jika siswa yang sedang belajar menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai berguna baginya, maka motivasi akan muncul dengan kuat. Dengan motivasi belajar yang kuat maka kegiatan belajarpun akan meningkat.

### **KESIMPULAN**

Peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi Tahun Pelajaran 2024/2025. Peran Orang tua dengan memotivasi belajar anak adalah dengan memperhatikan proses belajar anak di rumah. Meskipun anak sudah mulai dilatih untuk belajar mandiri, orang tua tetap memperhatikan dengan cara mendampingi dan mengawasi anak saat belajar. Selain untuk memantau orang tua juga dapat memudahkan anak untuk bertanya atau meminta pendapat saat anak mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu orang tua



juga dapat memotivasi belajar anaknya dengan cara memberikan hadiah dan hukuman. Kemudian peran orang tua dalam memotivasi belajar anak yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang diberikan orang tua sudah cukup memadai mulai dari alat sekolah, buku modul, tempat belajar serta pengkondisian suasana belajar, dari hal ini bisa menjadikan anak termotivasi dalam belajar sehingga dapat meraih prestasi.

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Cokroaminoto Kalabahi Tahun Pelajaran 2024/2025. Ada yang memiliki motivasi dan ada juga yang tidak memiliki motivasi. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika karena kurangnya perhatian dari orang tua karena kesibukkan masing-masing orang tua dan sulitnya siswa memahami materi yang rumit. Namun ada juga yang memiliki motivasi yang tinggi yang berasal dari dalam diri siswa yakni adanya kemauan untuk belajar, menjadi siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Sehingga mampu memperoleh nilai dengan baik.

Besar harapan penulis pada penelitian ini akan adanya penelitian baru yang dapat menghasilkan sebuah pemikiran dan usaha baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terkait dengan sejauhmana peran dari orang tua sebagai faktor pendukung eksternal. Sedapat mungkin penelitian yang akan datang menganalisis pula latar belakang orang tua dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

## REFERENSI

- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Aini, Q., Mawardi, M., & Rizkiawati, B. Y. (2017). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Educatio*, 12(1), 58–62. <https://doi.org/10.29408/edc.v12i1.1323>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Aulia, W., Darmiany, D., & Makki, M. (2022). Analisis Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa di SDN 2 Beleka Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1899–1904. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.874>
- Fadli, A. A. A., & Mushafanah, Q. (2024). Analisis Peran Orang tua dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 210–216. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.437>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Firman, D. F., Untari, M. F. A., & Listyarini, I. (2023). ANALISIS PERAN ORANG TUA

- TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS II SD NEGERI PANGGUNG KIDUL SEMARANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 16–34. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.683>
- Handayani, O. D. (2021). Persepsi Orangtua terhadap Pelaksanaan Belajar dari Rumah pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1754–1763. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.975>
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Nugraheni, R. K. (n.d.). *Pengaruh Peran Orangtua Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iii Sd Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Prihartanta, W. (2015). *TEORI-TEORI MOTIVASI*. 1(83).
- Rahayu, D. R., Yulianti, Y., Fadillah, A. E., Lestari, E., Faradila, F., & Fitriana, D. (2023). PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 887–892. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189>
- Solikhah, L. F. & Heni Pujiastuti. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 668–673. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1181>
- Utami, L. P., Ismaya, E. A., & Ardianti, S. D. (2022). *Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas 4 SDN 01 Kepohkencono*. 6.